

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk implementasi nilai kejujuran yang dilaksanakan oleh guru di SDN 140/I Sungai Lais dapat dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai karakter jujur dalam program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengintegrasian nilai-nilai karakter jujur dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran diamati melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah meliputi kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah. Namun, dalam upaya implementasinya belum berjalan dengan maksimal, seperti sekolah belum memasukkan indikator nilai kejujuran ke dalam pengembangan kurikulum sekolah, sekolah belum mengintegrasikan pengembangan indikator nilai kejujuran ke dalam RPP dan sistem evaluasi pembelajaran. Integrasi dalam kegiatan sekolah dan luar sekolah juga belum terlihat implementasi dari beberapa indikator keberhasilan nilai kejujuran di sekolah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari implementasi pendidikan karakter kejujuran di kelas IV SDN 140/I Sungai Lais adalah dengan adanya perubahan perilaku pada siswa. Perubahan

perilaku tersebut tidak terjadi secara instan atau langsung, akan tetapi terjadi secara bertahap sejalan dengan proses implelementasi nilai karakter tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya dapat mengembangkan enam indikator nilai kejujuran di sekolah, antara lain membuat dan mengerjakan tugas secara benar, tidak menyontek atau memberi contekan, membangun koperasi atau kantin kejujuran, melaporkan kegiatan sekolah secara transparan, melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan jujur, dan melakukan sistem penilaian yang akauntabel dan tidak melakukan manipulasi dalam pengembangan kurikulum di sekolah.
2. Sekolah sebaiknya mampu mengembangkan indikator nilai kejujuran ke dalam kurikulum dengan membentuk budaya dan pembiasaan jujur terhadap semua komponen sekolah.
3. Upaya implementasi nilai kejujuran yang sudah dilaksanakan sekolah perlu lebih dioptimalkan dan ditingkatkan kembali, baik melalui integrasi program pengembangan diri, integrasi dalam mata pelajaran dan integrasi dalam budaya sekolah.
4. Guru perlu menyadarkan kepada siswa terhadap pentingnya menanamkan nilai kejujuran di sekolah.
5. Sebaiknya ada kontrol yang baik di antara komponen sekolah dalam menanamkan nilai kejujuran di sekolah, sehingga implementasi nilai kejujuran dapat berjalan secara berkesinambungan.

